

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN *PEER* DENGAN KESEHATAN
MENTAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SAPTA ANDIKA DENPASAR**



Oleh :

MARSYLIA TRI LUTVIANA

NIM. P07124222010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN *PEER* DENGAN KESEHATAN
MENTAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SAPTA ANDIKA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:
MARSYLIA TRI LUTVIANA
NIM. P07124222010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN *PEER* DENGAN KESEHATAN
MENTAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SAPTA ANDIKA DENPASAR**

OLEH

MARSYLIA TRI LUTVIANA
NIM. P07124222010

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes
NIP. 197306261992032001

Pembimbing Pendamping:



Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S.SiT., M.Kes
NIP. 197406152006042001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN *PEER* DENGAN KESEHATAN
MENTAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SAPTA ANDIKA DENPASAR**

Oleh :

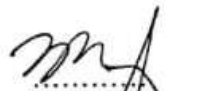
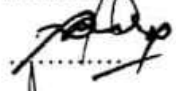
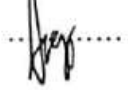
MARSYLIA TRI LUTVIANA
NIM. P07124222010

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 29 MEI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBI DANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

HUBUNGAN PERAN *PEER* DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SAPTA ANDIKA DENPASAR

ABSTRAK

Kesehatan mental remaja merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian karena dapat memengaruhi perkembangan fisik, psikologis, sosial, dan akademik remaja. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa sekitar 1 dari 7 remaja usia 10–19 tahun mengalami gangguan mental. Indonesia *National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) tahun 2022 menunjukkan bahwa 34,9% remaja mengalami masalah kesehatan mental. Teman sebaya (*peer*) merupakan salah satu faktor yang diduga berperan dalam kesehatan mental remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran *peer* dengan kesehatan mental remaja di SMP Sapta Andika Denpasar. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 68 siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner peran *peer* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dan *Self Reporting Questionnaire-29* (SRQ-29). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan hasil penelitian menunjukkan peran *peer* rendah dan tinggi masing-masing sebesar 50%. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran *peer* dengan gangguan mental emosional ($p=0,808$), gejala psikotik ($p=0,332$), maupun PTSD ($p=0,223$). Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran *peer* dengan kesehatan mental remaja di SMP Sapta Andika Denpasar.

Kata kunci: peran *peer*, kesehatan mental, remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER ROLES AND ADOLESCENT MENTAL HEALTH IN SAPTA ANDIKA JUNIOR HIGH SCHOOL DENPASAR

ABSTRACT

Adolescent mental health is a health issue that requires attention because it can affect adolescents' physical, psychological, social, and academic development. The World Health Organization (WHO) states that approximately one in seven adolescents aged 10–19 years experiences a mental disorder. The Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) 2022 reported that 34.9% of adolescents experience mental health problems. Peer support is considered one of the factors that may influence adolescent mental health. This study aimed to determine the relationship between peer roles and adolescent mental health at SMP Sapta Andika Denpasar. This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 68 eighth-grade students selected using the proportionate stratified random sampling technique. The instruments used were a peer role questionnaire that had been tested for validity and reliability and the Self-Reporting Questionnaire-29 (SRQ-29). Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that 50% of respondents had low peer roles and 50% had high peer roles. Bivariate analysis indicated no significant relationship between peer roles and emotional mental disorders ($p=0.808$), psychotic symptoms ($p=0.332$), or post-traumatic stress disorder (PTSD) ($p=0.223$). It was concluded that there was no significant relationship between peer roles and adolescent mental health among students at Junior High School Sapta Andika Denpasar.

Keywords: *peer role, mental health, adolescents*

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PERAN *PEER* DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SAPTA ANDIKA DENPASAR

Oleh: Marsylia Tri Lutviana (NIM.P07124222010)

Kesehatan mental remaja merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian karena dapat memengaruhi perkembangan fisik, psikologis, sosial, dan akademik remaja. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa sekitar 1 dari 7 remaja usia 10–19 tahun mengalami gangguan mental. Di Indonesia, Indonesia *National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) tahun 2022 menunjukkan bahwa 34,9% remaja mengalami masalah kesehatan mental. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Sapta Andika Denpasar melalui wawancara terhadap enam siswa dan guru Bimbingan dan Konseling (BK), diperoleh gambaran bahwa teman memiliki peran yang penting dalam kehidupan remaja.

Sebanyak lima dari enam siswa menyatakan lebih nyaman berbagi cerita dan permasalahan dengan teman sehingga teman berfungsi sebagai sumber dukungan emosional. Empat siswa juga mengungkapkan bahwa mereka pernah merasa sedih atau tertekan akibat permasalahan dengan teman sebaya, seperti konflik atau kurangnya perhatian. Guru BK menyampaikan bahwa remaja memiliki kebutuhan untuk diakui dan diperhatikan dalam kelompok pertemanannya, sehingga ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dapat memengaruhi kesehatan mental remaja. Selain itu, penelitian mengenai hubungan peran *peer* dengan kesehatan mental remaja belum pernah dilakukan di SMP Sapta Andika Denpasar. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan peran *peer* dengan kesehatan mental remaja di SMP Sapta Andika Denpasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran *peer* dengan kesehatan mental remaja di SMP Sapta Andika Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di SMP Sapta Andika Denpasar pada bulan Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 306 siswa. Sampel penelitian berjumlah 68 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner peran *peer* yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada 30 siswa SMP Negeri 7 Denpasar. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh 10 item pertanyaan valid dengan nilai r hitung $> 0,361$ dan hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,750 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Variabel kesehatan mental diukur menggunakan *Self Reporting Questionnaire-29* (SRQ-29). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan peran *peer* rendah dan tinggi masing-masing berjumlah 34 responden (50%). Sebagian besar responden tidak terindikasi gangguan mental emosional sebanyak 35 responden (51,5%), seluruh responden tidak terindikasi penggunaan zat psikoaktif sebanyak 68 responden (100%), responden yang terindikasi dan tidak terindikasi gejala psikotik masing-masing sebanyak 34 responden (50%), serta sebagian besar responden terindikasi PTSD sebanyak 37 responden (54,4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran *peer* dengan gangguan mental emosional ($p=0,808$), gejala psikotik ($p=0,332$), maupun PTSD ($p=0,223$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *peer* tidak berhubungan secara signifikan dengan kesehatan mental remaja. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesehatan mental remaja tidak hanya dipengaruhi oleh teman sebaya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola asuh orang tua, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, pengalaman hidup, penggunaan media sosial, serta kemampuan individu dalam menghadapi masalah. Meskipun teman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan remaja, keberadaan faktor-faktor lain

yang lebih dominan dapat menyebabkan tidak ditemukannya hubungan yang signifikan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran *peer* dengan kesehatan mental remaja di SMP Sapta Andika Denpasar. Sekolah disarankan untuk meningkatkan program promosi kesehatan mental melalui kegiatan edukasi, konseling, dan deteksi dini masalah kesehatan mental pada siswa. Orang tua diharapkan dapat meningkatkan dukungan emosional dan komunikasi yang baik dengan remaja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesehatan mental remaja, seperti dukungan keluarga, pola asuh, lingkungan sekolah, penggunaan media sosial, dan resiliensi individu.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Peran *Peer* Dengan Kesehatan Mental Remaja di Sekolah Menengah Pertama Sapta Andika Denpasar” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan bantuan sejak awal hingga terselesaikannya skripsi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, dan arahnya yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S.SiT., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMP Sapta Andika Denpasar, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

7. Keluarga tercinta (emak, almarhum bapak, kedua kakak) yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah yang peneliti tempuh.
8. Teman-teman dan orang-orang terdekat yang telah memberikan inspirasi, motivasi, serta dukungan yang diberikan untuk menjadi lebih baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu dan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terakhir, kepada diri sendiri yang sudah berjuang dan bersabar, dalam setiap perjalanan pendidikan dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marsylia Tri Lutviana

NIM : P07124222010

Program Studi : Sarjana Terapan – Reguler

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jl. Mandalasari Gg. VIII No. 24, Dangin Puri Klod, Kec.
Denpasar Timur., Kota Denpasar, Bali 80234

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Peran Peer Dengan Kesehatan Mental Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Sapta Andika Denpasar” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan


Marsylia Tri Lutviana
P07124222010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Peran <i>Peer</i>	8
B. Konsep Kesehatan Mental	12
C. Konsep Remaja	19
D. Hubungan Peran <i>Peer</i> Dengan Kesehatan Mental Remaja.....	22
E. Penelitian Terdahulu	23
BAB III KERANGKA KONSEP	28
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	29
C. Hipotesis	31
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Alur Penelitian	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Pengolahan dan Analisis Data	43
G. Etika Penelitian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	55
C. Kelemahan Penelitian	61
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>Literatur Review</i>	25
Tabel 2	Definisi Operasional	30
Tabel 3	Besar Sampel	38
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Jumlah teman sebaya	51
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Peran <i>Peer</i> , Gangguan Mental Emosional, Psikoaktif, Psikotik, PTSD pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Sapta Andika Denpasar	52
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Hubungan Peran <i>Peer</i> Dengan Kesehatan Mental Remaja di Sekolah Menengah Pertama Sapta Andika Denpasar	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian.....	28
Gambar 2. Alur Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Responden
- Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3. Alokasi Dana Penelitian
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Instrument dan Skoring Penelitian
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Hasil uji validitas dan reabilitas Instrumen
- Lampiran 8. Hasil uji normalitas
- Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 10. *Etichal Clereance*
- Lampiran 11. Surat Izin Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 13. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Validitas
- Lampiran 16. Dokumentasi
- Lampiran 17. Hasil Uji Plagiarisme